

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Fasilitas Kerja dan *Employee Relations* terhadap Kepuasan Kerja Guru dan Pegawai SMK Bina Industri Cikarang Barat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa fasilitas kerja (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja (Y), dengan nilai t hitung $0,530 < t$ tabel $2,039$ dan $\text{sig. } (0,600) > 0,05$.
2. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa *employee relations* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja (Y), dengan t hitung $2,537 > t$ tabel $2,039$ dan $\text{sig. } (0,016) < 0,05$.

5.2 Saran

Peneliti memberikan saran berdasarkan fenomena yang terjadi terkait penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak SMK Bina Industri Cikarang Barat dan bagi penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a) Pada variabel fasilitas kerja, indikator dengan skor terendah pada indikator peralatan dan dukungan fasilitas lain (pernyataan no. 6) yaitu “Kelengkapan fasilitas kerja di SMK Bina Industri Cikarang Barat sudah sangat memadai”, diperoleh skor 137 dan nilai rata-rata sebesar 4.03. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas yang kerja di SMK Bina Industri belum memadai untuk menunjang proses kerja guru dan pegawai, sehingga masih diperlukannya kelengkapan terhadap fasilitas-fasilitas yang menunjang proses pekerjaan dan pembelajaran di sekolah tersebut. Saran peneliti sebaiknya pihak sekolah melakukan peningkatan fasilitas kerja guru dan pegawai dengan

menambahkan fasilitas seperti komputer dan printer, alat tulis, ruang kelas, jaringan wifi dan aliran listrik yang perlu diperhatikan lagi.

- b) Pada variabel *employee relations*, indikator dengan skor terendah pada indikator pendisiplinan yang adil (pernyataan no. 5) yaitu “Kepala sekolah memberikan sanksi yang adil sesuai tingkat kesalahan guru dan pegawai” diperoleh skor 145 dan nilai rata-rata sebesar 4.26. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah masih kurang dalam bersikap secara adil kepada guru dan pegawai SMK Bina Industri Cikarang Barat, sehingga hal ini dapat membuat sikap dan hubungan para guru dan pegawai menjadi kurang baik, maka perlu diperhatikan lagi agar hubungan atau *employee relations* para guru dan pegawai menjadi semakin baik. Saran dari peneliti sebaiknya kepala sekolah hendaknya menjaga suasana sekolah yang baik dengan memberikan sikap yang adil kepada para guru dan pegawai, keikutsertaan dalam pengambilan keputusan serta selalu memberikan semangat dan motivasi agar para guru dan pegawai merasa memiliki hubungan kekeluargaan di sekolah sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja bagi guru dan pegawai.
- c) Pada variabel Kepuasan kerja, indikator dengan jawaban responden terendah diperoleh pada indikator rekan kerja (pernyataan no. 7) yaitu “Adanya hubungan kekeluargaan yang baik antarguru dan pegawai di sekolah” diperoleh skor 143 dan nilai rata-rata sebesar 4.21. Hal tersebut menunjukkan bahwa di sekolah tersebut hubungan antar guru dan pegawai masih terbilang rendah, hal ini jika terus menerus terjadi maka akan berdampak pada kinerja yang menurun, untuk itu maka perlu diperhatikan lagi hubungan antar guru agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan agar sekolah tersebut menjadi lebih baik lagi kedepannya. Saran dari peneliti untuk meningkatkan hubungan yang erat antar guru dan pegawai sekolah perlu diadakannya suatu program perkumpulan karyawan atau membuat program-program lainnya yang dapat meningkatkan kepuasan kerja guru dan pegawai, mengikutsertakan guru dan pegawai dalam setiap acara sekolah serta selalu memberikan rasa keadilan bagi guru dan pegawai.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini yang dapat memengaruhi kepuasan kerja seperti, gaya kepemimpinan, dukungan organisasi, tata ruang kantor dan lain sebagainya.